



Determinasi Faktor dalam mempengaruhi Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKUEDES)

Anggi Pratama Nst^{*}, Ikah Malikhah, Yurika Aulia

Fakultas Sosial Sains, Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan

Jl. Gatot Subroto Km 4,5, Simpang Tj., Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: ^{1,*}anggipratama@dosen.pancabudi.ac.id, ²ikhahmalikhah@dosen.pancabudi.ac.id, ³yurikaaulia4@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: anggipratama@dosen.pancabudi.ac.id

Submitted: 18/02/2024; Accepted: 28/02/2024; Published: 29/02/2024

Abstrak—Penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUEDES) Pada Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat yang ditinjau dari variabel Kualitas Aparatur Desa, Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak dan Sarana Pendukung. Metode Penelitian dalam penelitian menggunakan Pendekatan Asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perangkat Desa di Kecamatan Tanjung Pura yang menggunakan aplikasi SISKUEDES. Sampel dalam penelitian adalah 3 orang terdiri dari Kepala Desa dan Kepala Urusan Keuangan dan Staf Urusan Keuangan yang berada pada 18 Desa sehingga berjumlah 54 orang responden. Teknik Pengumpulan Data Menggunakan Kuisisioner yang dibagikan kepada Responden selama 1 hari pengisian. Hasil Penelitian secara simultan menunjukkan bahwa Kualitas Aparatur Desa, Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak dan Sarana Pendukung berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan secara parsial, Hasil Peneliitian menunjukkan bahwa Kualitas Aparatur Desa, Keterlibatan Pengguna dan Sarana Pendukung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja SISKEUEDES serta untuk Dukungan Manajemen Puncak tidak berpengaruh terhadap Kinerja SISKEUEDES.

Kata Kunci: Kinerja SISKEUEDES; Kualitas Aparatur Desa; Keterlibatan Pengguna; Dukungan Manajemen Puncak; Sarana Pendukung

Abstract—The research aims to analyze the factors that influence the Performance of the Village Financial System (SISKEUEDES) in Tanjung Pura District, Langkat Regency in terms of the variables Quality of Village Apparatus, User Involvement, Top Management Support and Supporting Facilities. Research Methods in research use an Associative Approach. The population in this research is all village officials in Tanjung Pura District who use the SISKUEDES application. The sample in the research was 3 people consisting of the Village Head and Head of Financial Affairs and Financial Affairs Staff in 18 Villages, totaling 54 respondents. Data Collection Techniques Use Questionnaires which are distributed to Respondents for 1 day. The research results simultaneously show that the Quality of Village Apparatus, User Involvement, Top Management Support and Supporting Facilities have a positive and significant effect. Meanwhile, partially, the research results show that the quality of village apparatus, user involvement and supporting facilities have a positive and significant effect on SISKEUEDES performance. Top Management Support has no effect on SISKEUEDES Performance.

Keywords: SISKEUEDES Performance; Quality of Village Apparatus; User Engagement; Top Management Support; Supporting Facilities

1. PENDAHULUAN

Keberadaan Desa saat ini telah menjadi salah satu unsur penggerak pertumbuhan suatu kabupaten di Indonesia, baik dari sektor Ekonomi, Industri, Pertanian, Perikanan dan Pariwisata. Pemerintah Daerah saat ini juga telah banyak melakukan kolaborasi dan inovasi terkait peningkatan pembangunan disetiap Desa baik dari Infrastruktur, Sumber daya Manusia, Penguatan Kelembangan dan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Saat ini, Pemerintah telah mengalokasikan dana sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Alokasi Dana Desa (ADD) juga sesuai dengan ketentuan yang berlaku setiap tahunnya. Alokasi Dana Desa yang diberikan dimaksudkan guna mendukung dan membantu program-program dan kegiatan Pemerintah Desa dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa. Penerapan sistem keuangan desa yang efektif juga harus diimbangi dengan partisipasi masyarakat yang aktif pula. sehingga diharapkan nantinya bahwa partisipasi masyarakat akan dapat menjadi salah satu faktor keberhasilan pembangunan di desa menuju ke arah yang lebih baik dan dapat juga berperan serta dalam meningkatkan kinerja pemerintahan desa (Siregar, Arnita, & Aulia, 2023).

Sumatera Utara, merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki keberadaan Desa yang sangat banyak yaitu berjumlah 3.945 Desa yang tersebar kedalam 33 Provinsi. Kondisi Geografi, Iklim, Suku dan Budaya di Provinsi Sumatera Utara sangatlah banyak dan beragama sehingga menyebabkan masih banyak Desa–Desa yang dikategorikan Desa Tertinggal yaitu sebesar 1498 Desa dan Desa yang dikategorikan Desa Sangat Tertinggal 433 Desa, namun masih terdapat juga beberapa Desa yang dikategorikan Mandiri namun sangat sedikit yaitu hanya berjumlah 4 Desa dan kategori Desa Maju sebanyak 121 Desa. Dengan demikian, melihat informasi kondisi tersebut Pemerintah Daerah pada setiap Kabupaten dan Pemerintah Pusat Provinsi haruslah dapat bergerak secara bersama-sama dalam menciptakan inovasi, terobosan Program sehingga dapat meningkatkan kondisi Desa tertinggal dan Desa Sangat Tertinggal menjadi Desa Maju dan dapat Menjadi Desa Mandiri.

Kualitas Desa yang baik salah satu Penilaiannya dapat dilihat dari Kinerja Keuangan Pemerintah Desa dimana Kinerja Keuangan Pemerintah Desa sangat erat kaitannya dengan Implementasi Permendagri No 20 Tahun 2018 yang memfokuskan akvitas Pengelolaan Keuangan Desa. Dalam setiap aspek-aspek dalam Permendagri tersebut, setiap



Desa dituntut untuk dapat lebih mempertanggungjawabkan fungsi pengelolaan Desanya yang lebih bersifat Akuntabel, Transparan, Bertanggung Jawab dan Berkeadilan dimana salah satunya menggunakan sistem informasi, dalam ini sistem tersebut dinamakan Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES). SISKEUDES sendiri saat ini masih menggunakan Permendagri No 113 tahun 2014 sehingga masih terdapat kemungkinan terjadinya kekeliruan pada saat implementasi SISKEUDES tersebut. Beberapa Percepatan Program dalam peningkatan Kinerja Keuangan Desa tersebut adalah melalui Peningkatan Kompetensi Aparatur Pemerintah yaitu dapat dinyatakan bahwa kompetensi memiliki dampak yang signifikan pada pelaporan dan akuntabilitas dana desa sehingga Peningkatan Kompetensi Aparatur Pemerintah merupakan salah satu hal yang penting dalam meningkatkan kinerja Keuangan Desa (Wahyuningsih & Setyo Budiarto, 2020).

Selain itu juga, terdapat bukti empiris menunjukkan bahwa kinerja sistem keuangan desa dapat dipengaruhi oleh adanya variasi keterlibatan pengguna yang memiliki hubungan positif namun program pendidikan dan latihan (diklat) dan dukungan manajemen puncak justru memberikan pengaruh sebaliknya yaitu pengaruh negatif (Rupa, 2020). Temuan lainnya juga menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi serta terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Teknologi Informasi terhadap kinerja SIA namun justru juga bahwa Pendidikan dan Pelatihan tidak mampu memoderasi pengaruh kemampuan pemakai dalam meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Widiantari & Mertha, 2018).

Kualitas Aparatur Desa merupakan salah satu cerminan dari bernilainya suatu Sumber Daya Manusia (SDM). SDM yang unggul dan berkualitas tentunya akan menghasilkan pekerjaan yang lebih bernilai tinggi dan tentunya secara efektif dan efisien akan meningkatkan kinerja organisasi dan justru akan sebaliknya ketika SDM yang lemah dan tidak berkompetensi akan menjadi faktor penghambat akan keberhasilan kinerja organisasi (Malikhah, Nst, & Kaban, 2023). Maka dari itu, setiap SDM di lingkungan sektor publik harus memiliki sedikitnya 4 indikator dalam menghasilkan sikap profesional yaitu Kompetensi, Efektivitas, Efisiensi dan Bertanggung Jawab (Sabrina, Umiyati, & Raharja, 2020).

Selanjutnya, dalam mendukung keberhasilan suatu capaian kinerja organisasi maka diperlukan juga Dukungan Manajemen dan Sarana Pendukung. Untuk Dukungan Manajemen saat ini merupakan salah satu faktor yang penting memberikan suatu pengaruh dan kebijakan bagi setiap unit kerja dimana terkadang terdapat ragamnya permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pekerjaan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga unit membutuhkan dukungan manajemen dalam pengambilan keputusan. Hasil Penelitian juga menyebutkan bahwa Dukungan dari Top Manajemen memiliki pengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dan akan meningkatkan kepercayaan para pengguna itu sendiri (Safitri, Kuntadi, & Pramukty, 2023).

Sedangkan untuk, Sarana pendukung merupakan fasilitas yang sangat mendukung yang sangat berperan dalam mendukung kinerja SISKEUDES di setiap Desa seperti Perangkat Komputer dan Jaringan Internet. Dengan ketersediaan Perangkat Komputer dan Jaringan Internet yang memadai maka akan sangat memudahkan proses pelaksanaan SISKEUDES oleh masing-masing perangkat Desa seperti hasil penelitian yang menyatakan bahwa Sarana Pendukung berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Makatengkeng et al., 2021).

Selanjutnya, dari uraian diatas, maka peneliti merasa perlu melakukan kajian yang terbaru untuk melihat apakah faktor – faktor tersebut dapat menjadi sebab dan memiliki kesamaan terhadap suatu wilayah yang berbeda sehingga Peneliti merasa perlu kembali melakukan pengamatan yang lebih mendalam terhadap setiap aparat Desa yaitu dengan menjadikan salah satu Kecamatan di Kabupaten Langkat sebagai objek dalam penelitian selanjutnya. Kabupaten Langkat merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Utara yang memiliki Desa yang cukup banyak yaitu berjumlah 240 Desa yang tersebar di 23 Kecamatan dan pada Kecamatan Tanjung Pura yang menjadi lokasi objek penelitian memiliki 18 Desa dan 1 Kelurahan. Selain itu juga, dapat bermanfaat dalam memberikan sumbangan pemikiran bagi aparat atau perangkat desa sehingga dapat memberikan Analisis Faktor dalam Mempengaruhi Kinerja SISKEUDES di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi dan Sampel

Metode Penelitian dalam Penelitian menggunakan Pendekatan Asosiatif dengan Jumlah Populasi yang terdiri dari 54 Orang Responden yang terdapat pada 18 orang pada Kantor Desa dan 1 orang pada Kantor Kelurahan. Sampel dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan Sampel Jenuh yaitu Seluruh Populasi dapat dijadikan Sampel sehingga sampel dalam Penelitian ini berjumlah 54 Orang Responden yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Staf Urusan Keuangan.

2.2 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada Responden secara langsung dengan batas pengembalian 3 hari setelah penyerahan kuisioner. Kuisioner menggunakan 5 butir instrumen pertanyaan. Selanjutnya, hasil Kuisioner direkap untuk dilakukan analisis melalui tahapan pengujian yaitu Uji Instrumen Data yaitu Uji Validitas dan Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Linear Berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS dengan Model Regresi yang disajikan sebagai berikut:



$$Y_1 = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

(1)

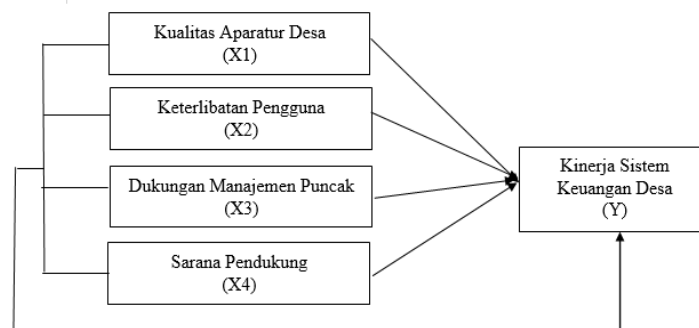
Dimana,

Y₁ = Kinerja Sistem Keuangan Desab₀ = Konstantab_{1,2,3,4} = Koefisien RegresiX₁ = Kualitas Aparatur DesaX₂ = Keterlibatan PenggunaX₃ = Dukungan Manajemen PuncakX₄ = Sarana Pendukung

e = error

2.3 Model Penelitian dan Hipotesis

Dari uraian diatas, maka hubungan Kualitas Aparatur Desa, Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak dan Sarana Pendukung yang merupakan variabel dependen dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap Kinerja SISKEUDES yang merupakan variabel Dependent sehingga hubungan tersebut tergambar pada model penelitian dibawah ini



Gambar 1. Model Penelitian

2.3.1 Kualitas Aparatur Desa Terhadap Kinerja SISKEUDES

Pemerintahan Desa dalam pelaksanaannya dijalankan oleh setiap Perangkat Desa berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa merupakan perangkat desa yang terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis dalam membantu kepala desa sebagai pimpinan desa untuk mewujudkan tujuan pembangunan desa (Ririn Agustiwati, Ahmad Rifai, & Kausar, 2022). Kualitas Aparatur Desa diidentifikasi salah satu variabel yang dapat meningkatkan Kualitas Kinerja SISKEUDES yang dapat dilihat dari Hasil Penelitian yang menunjukkan bahwa Kualitas Aparatur Desa memiliki Pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa (Thoyib, Satria, Septiana, & Amri, 2020) sehingga hipotesis dalam Penelitian ini adalah

H1 : Kualitas Aparatur Desa berpengaruh Terhadap Kinerja SISKEUDES

2.3.2 Keterlibatan Pengguna Terhadap Kinerja SISKEUDES

Setiap Partisipasi pengguna dalam aktivitas perancangan dan pengembangan sisten informasi harus lebih fokus pada bagaimana peranan user untuk memproses perancangan system informasi tersebut dan memiliki langkah – langkah apa saja yang harus dilakukan dalam mendukung dan mengarahkan kontribusinya. maka dari itu, Keterlibatan Pengguna diidentifikasi salah satu variabel yang dapat meningkatkan Kualitas Kinerja SISKEUDES yang dapat dilihat dari Hasil Penelitian yang menunjukkan bahwa Keterlibatan Pengguna dalam pengembangan system memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Kinerja System Informasi Akuntansi (Ayu, Halimatusadiah, & Lestira, 2020) dan lebih dikuatkan lagi dari hasil Penelitian (Rega, Thalib, & Sayang, 2023) sehingga hipotesis dalam Penelitian ini adalah

H2 : Kualitas Aparatur Desa berpengaruh Terhadap Kinerja SISKEUDES

2.3.3 Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja SISKEUDES

Dukungan manajemen Puncak merupakan hal yang dapat memberikan pengaruh kuat dari unsur eksternal setiap individu dalam memberikan dorongan untuk peningkatan kinerja sehingga akan dapat memberikan nilai efisiensi dan efektivitas setiap individu dalam bekerja. Bentuk dorongan yang dapat diberikan oleh pimpinan tersebut adanya penyediaan fasilitas untuk menunjang aktivitas bawahannya. Maka dari itu, Dukungan Manajemen Puncak diidentifikasi salah satu variabel yang dapat meningkatkan Kualitas Kinerja Sistem Informasi yang dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa Dukungan Manajemen dapat memberikan pengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Sari, Yulianasari, & Mahrina, 2022).

H3 : Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh Terhadap Kinerja SISKEUDES



2.3.4 Sarana Pendukung Terhadap Kinerja SISKEUDES

Sarana Pendukung merupakan ditujukan dalam menciptakan nilai efisiensi dan efektivitas dalam proses pekerjaan akuntansi sehingga dapat menciptakan ketepatan pelaporan keuangan yang dihasilkan dan memudahkan dalam pengendalian internal. Maka dari itu, Sarana Pendukung diidentifikasi salah satu variabel yang dapat meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang didapat dari hasil penelitian yang menyebutkan bahwa Sarana Pendukung dapat meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Aulia, 2023).

H4 : Sarana Pendukung berpengaruh Terhadap Kinerja SISKEUDES

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang disajikan memberikan gambaran informasi data penelitian secara menyeluruh dan juga memuat informasi dari total sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean dan standar deviasi dengan rincian informasi pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Model	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas_Aparatur	54	19.00	47.00	337.963	841.019
Keterlibatan_Pengguna	54	16.00	40.00	310.370	626.449
Dukungan_MJN_Puncak	54	24.00	29.00	259.259	127.163
Sarana_Pendukung	54	28.00	35.00	310.556	167.576
Kinerja_SISKEUDES	54	15.00	38.00	278.519	711.471

Dari informasi tabel diatas, dapat dinilai bahwa variabel kualitas Aparatur Desa memiliki nilai terendah 19 dan nilai tertinggi 47 dengan nilai rata-rata 33,7 dengan Nilai Standar Deviasi sebesar 8,41 sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai Mean lebih besar dari nilai Standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi akan rendah dan akan menghasilkan penyebaran yang merata. Untuk variabel keterlibatan Pengguna memiliki nilai terendah 16 dan nilai tertinggi 40 dengan nilai rata-rata 31,03 dengan Nilai Standar Deviasi sebesar 6,26 sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai Mean lebih besar dari nilai Standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi akan rendah dan akan menghasilkan penyebaran yang merata. Untuk variabel Dukungan Manajemen Puncak memiliki nilai terendah 24 dan nilai tertinggi 29 dengan nilai rata-rata 25,9 dengan Nilai Standar Deviasi sebesar 1,27 sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai Mean lebih besar dari nilai Standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi akan rendah dan akan menghasilkan penyebaran yang merata. Untuk variabel Sarana Pendukung memiliki nilai terendah 28 dan nilai tertinggi 35 dengan nilai rata-rata 31,05 dengan Nilai Standar Deviasi sebesar 1,67 sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai Mean lebih besar dari nilai Standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi akan rendah dan akan menghasilkan penyebaran yang merata dan Untuk Variabel Kinerja SISKEUDES memiliki nilai terendah 15 dan nilai tertinggi 38 dengan nilai rata-rata 27,8 dengan Nilai Standar Deviasi sebesar 7,11 sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai Mean lebih besar dari nilai Standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi akan rendah dan akan menghasilkan penyebaran yang merata.

3.2 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

3.2.1 Uji Validitas

Adapun hasil Uji Validitas dalam penelitiain ini dapat terlihat pada Tabel 2, dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Instrumen	r Hitung	R Tabel	Ket
Kualitas Aparatur Desa (X1)	Kualitas Aparatur Desa1	0,657	0,221	Valid
	Kualitas Aparatur Desa2	0,747	0,221	Valid
	Kualitas Aparatur Desa3	0,882	0,221	Valid
	Kualitas Aparatur Desa4	0,589	0,221	Valid
	Kualitas Aparatur Desa5	0,844	0,221	Valid
	Kualitas Aparatur Desa6	0,714	0,221	Valid
	Kualitas Aparatur Desa7	0,452	0,221	Valid
	Kualitas Aparatur Desa8	0,344	0,221	Valid
	Kualitas Aparatur Desa9	0,895	0,221	Valid
	Kualitas Aparatur Desa10	0,790	0,221	Valid
Keterlibatan Pengguna (X2)	Keterlibatan Pengguna1	0,507	0,221	Valid
	Keterlibatan Pengguna2	0,543	0,221	Valid
	Keterlibatan Pengguna3	0,280	0,221	Valid
	Keterlibatan Pengguna4	0,513	0,221	Valid



Variabel	Butir Instrumen	r Hitung	R Tabel	Ket
Dukungan Manajemen Puncak (X3)	Keterlibatan Pengguna5	0,404	0,221	Valid
	Keterlibatan Pengguna6	0,603	0,221	Valid
	Keterlibatan Pengguna7	0,855	0,221	Valid
	Keterlibatan Pengguna8	0,763	0,221	Valid
	Keterlibatan Pengguna9	0,495	0,221	Valid
	Dukungan Manajemen Puncak1	0,393	0,221	Valid
	Dukungan Manajemen Puncak2	0,595	0,221	Valid
	Dukungan Manajemen Puncak3	0,516	0,221	Valid
	Dukungan Manajemen Puncak4	0,193	0,221	Tidak Valid
Sarana Pendukung (X4)	Dukungan Manajemen Puncak5	0,288	0,221	Valid
	Dukungan Manajemen Puncak6	0,294	0,221	Valid
	Dukungan Manajemen Puncak7	0,209	0,221	Tidak Valid
	Dukungan Manajemen Puncak8	0,448	0,221	Valid
	Sarana Pendukung1	0,412	0,221	Valid
	Sarana Pendukung2	0,405	0,221	Valid
	Sarana Pendukung3	0,512	0,221	Valid
Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Y	Sarana Pendukung4	0,482	0,221	Valid
	Sarana Pendukung5	0,495	0,221	Valid
	Sarana Pendukung6	0,441	0,221	Valid
	Sarana Pendukung7	0,395	0,221	Valid
	Kinerja SISKEUDES1	0,642	0,291	Valid
	Kinerja SISKEUDES2	0,788	0,291	Valid
	Kinerja SISKEUDES3	0,826	0,291	Valid
	Kinerja SISKEUDES4	0,717	0,291	Valid
Kinerja SISKEUDES5	0,421	0,291	Valid	
Kinerja SISKEUDES6	0,692	0,291	Valid	
Kinerja SISKEUDES7	0,895	0,291	Valid	
Kinerja SISKEUDES8	0,715	0,291	Valid	

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel Kualitas Aparatur Desa dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa semua item dapat dinyatakan valid dikarenakan semua item nilai r hitung nya lebih besar dari r tabel sehingga semua item dapat digunakan dalam pengolahan data selanjutnya. Untuk hasil uji validitas Keterlibatan Pengguna dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa semua item dapat dinyatakan valid dikarenakan semua item nilai r hitung nya lebih besar dari r tabel sehingga semua item dapat digunakan dalam pengolahan data selanjutnya. Selanjutnya untuk uji validitas Dukungan Manajemen Puncak dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 (dua) item yang tidak valid yaitu item pertanyaan nomor 4 dan 7 dikarenakan nilai r hitungnya lebih kecil dari r tabel item tersebut tidak dimasukkan sebagai item pernyataan untuk mengolah data selanjutnya dan untuk item pertanyaan 1,2,3,5,6 dan 8 dapat dinyatakan valid dikarenakan semua item nilai r hitung nya lebih besar dari r tabel sehingga item pertanyaan tersebut dapat digunakan dalam pengolahan data selanjutnya. Selanjutnya untuk uji validitas Sarana Pendukung Puncak dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa semua item dapat dinyatakan valid dikarenakan semua item nilai r hitung nya lebih besar dari r tabel sehingga semua item dapat digunakan dalam pengolahan data selanjutnya. Selanjutnya untuk uji validitas Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa semua item dapat dinyatakan valid dikarenakan semua item nilai r hitung nya lebih besar dari r tabel sehingga semua item dapat digunakan dalam pengolahan data selanjutnya.

3.2.2 Uji Reabilitas

Adapun hasil Uji Reabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6 sehingga data penelitian dinyatakan reliabel untuk dilanjutkan ketahapan penelitian selanjutnya yang dapat terlihat pada Tabel 4.3, dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Batas Reliabilitas	Ket
Kualitas Aparatur Desa (X1)	0,768	0,6	Realibel
Keterlibatan Pengguna (X2)	0,728	0,6	Realibel
Dukungan Manajemen Puncak (X3)	0,616	0,6	Realibel
Sarana Pendukung (X4)	0,670	0,6	Realibel
Kinerja SISKEUDES (Y)	0,773	0,6	Realibel

3.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas

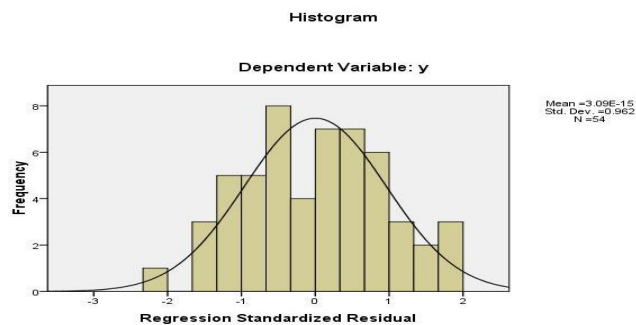


Dari hasil uji normalitas penelitian ini diketahui bahwa nilai Kolmogorov Smirnov sebesar 0.503 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.962 yang menunjukkan signifikansi nilai Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0.05, maka dapat dinyatakan bahwa data mempunyai distribusi normal. Tabel Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4. Pengujian Normalitas Tests of Normality

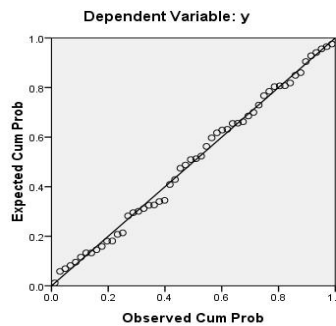
Unstandardized Residual		
N		54
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	267.239.417
	Absolute	.068
Most Extreme Differences	Positive	.068
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.503
Asymp. Sig. (2-tailed)		.962

Hal ini juga didukung dengan grafik pada gambar 2. dimana data mengikuti garis diagonal.



Gambar 2. Histogram

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3. Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual

Dilihat pada grafik histogram pada gambar 3. data distribusi nilai residual menunjukkan berdistribusi normal, hal ini dinyatakan pada gambar berbentuk bel yang hampir sempurna (simetris). Demikian juga pada norma probability plot, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya. Hal ini menunjukkan residual berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.3.2 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji korelasi diantara variabel independen, dapat dilihat bahwa korelasi diantara variabel tersebut relatif tidak tinggi. Pengujian terlihat dengan nilai VIF < 10 atau Nilai Tolerance >0.01, maka dapat dinyatakan tidak terjadi Multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
KualitasAparaturDesa (X ₁)	0.434	2,307
KeterlibatanPengguna (X ₂)	0.428	2,398



Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
DukunganManajemenPuncak (X ₃)	0.954	1,049
SaranaPendukung (X ₄)	0.934	1,071

Hasil uji statistik pada tabel 5. menunjukkan nilai Tolerance variabel independen yang memiliki nilai Tolerance >0,01, dan demikian juga hasil perhitungan Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan nilai VIF lebih kecil dari 10, berarti menunjukkan bahwa keempat variabel independen tidak mengalami masalah multikolinieritas karena nilai VIF seluruh variabel bebas yang lebih kecil dari 10. Selanjutnya dari hasil korelasi antarvariabel independen dapat dilihat pada tabel 6. Cavariance Matrix

Tabel 6. Cavariance Matrix

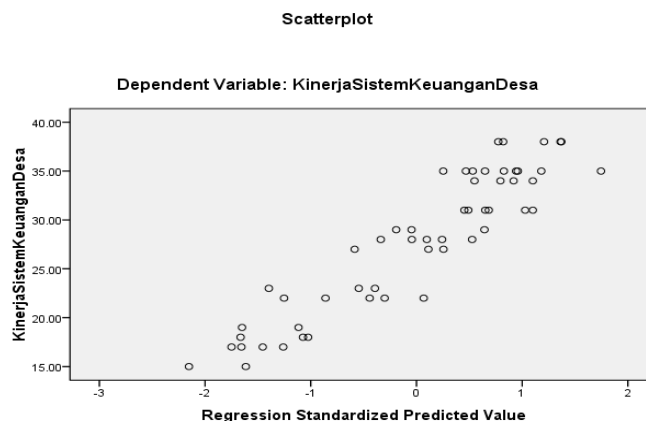
Model	Sarana_Pendukung	Kualitas_Aparatur_Desa	Dukungan_Manajemen_Puncak	Keterlibatan_Pengguna
Correlations	Sarana_Pendukung	1.000	.038	-.211
	Kualitas_Aparatur_Desa	.038	1.000	-.018
	Dukungan_Manajemen_Puncak	-.211	-.018	1.000
	Keterlibatan_Pengguna	-.121	-.750	.006
1 Covariances	Sarana_Pendukung	.056	.001	-.015
	Kualitas_Aparatur_Desa	.001	.005	.000
	Dukungan_Manajemen_Puncak	-.015	.000	.095
	Keterlibatan_Pengguna	-.003	-.005	.000

a. Dependent Variable: Kinerja_SISKEUDES

Korelasi antara variabel Sarana Pendukung dengan variabel Keterlibatan Pengguna sebesar -0.121 (12.1%), variabel Kualitas Aparatur Desa dengan variabel Keterlibatan Pengguna sebesar -0.750 (75%), variabel Dukungan Manajemen Puncak dengan variabel Keterlibatan Pengguna sebesar 0,006 (0,6%), akan tetapi masih jauh dibawah tingkat kepercayaan 95%. Dari hasil Collinearity Statistics dan Covariance Matrix dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antarvariabel independen dalam model regresi.

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi heterokedastisitas menyimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Dengan kata lain terjadi kesamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kesimpulan ini diperoleh dengan melihat penyebaran titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengujian heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Scatterplot

Dari grafik Scatterplot dan uji park dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas karena gambar diatas menunjukkan bahwa model regresi ini bebaas dari masalah heteroskedastisitas.



3.4 Uji Regresi Linear Berganda

Selanjutnya hasil persamaan Regresi dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -31,711 + 0,325 X_1 + 0,640 X_2 + 0,369 X_3 + 0,616 X_4 \tag{2}$$

Berdasarkan, informasi persamaan Regresi diatas, maka dapat diinformasikan sebagai berikut:

- a. Nilai Kontanta – 31,711 artinya Kualitas Aparatur Desa, Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak dan Sarana Pendukung bernilai Konstan (nol), maka Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) adalah – 31,711.
- b. Kualitas Aparatur Desa sebesar 0,325, Artinya setiap kenaikan 1 Kualitas Aparatur Desa maka akan meningkatkan Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) sebesar 0,325.
- c. Keterlibatan Pengguna sebesar 0,640 Artinya setiap kenaikan 1 Keterlibatan Pengguna maka akan meningkatkan Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) sebesar 0,640.
- d. Dukungan Manajemen Puncak sebesar 0,369 Artinya setiap kenaikan 1 Dukungan Manajemen Puncak maka akan meningkatkan Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) sebesar 0,369.
- e. Sarana Pendukung sebesar 0,616 Artinya setiap kenaikan 1 Sarana Pendukung maka akan meningkatkan Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) sebesar 0,369.

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Uji Simultan

Uji F untuk menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun asumsi dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut:

- A. $H_0 : b_1 = 0$, Kualitas Aparatur Desa, Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak dan Sarana Pendukung Berpengaruh secara Simultan terhadap Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Pada Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.
- B. $H_0 : b_1 \neq 0$, Kualitas Aparatur Desa, Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak dan Sarana Pendukung Berpengaruh secara Simultan terhadap Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Pada Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.

Tabel 7. Uji Statistik Anova

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.304.305	4	576.076	74.576	.000 ^a
1 Residual	378.510	49	7.725		
Total	2.682.815	53			

Dari hasil output tabel 7 diatas, maka hasil uji anova diperoleh F-hitung sebesar 74,576 lebih besar dari F-tabel (41;0.05) = 2.54 ,tingkat probabilitas sig = 0.000 < α = 5%, Dengan demikian hipotesis H_1 diterima, berarti menyatakan Kualitas Aparatur Desa, Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak dan Sarana Pendukung Berpengaruh secara Simultan terhadap Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Pada Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.

3.5.2 Uji Parsial

Selanjutnya dilakukan pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t, dengan asumsi sebagai berikut:

- A. $H_0 : b_1 = 0$, Kualitas Aparatur Desa, Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak dan Sarana Pendukung Berpengaruh secara Simultan terhadap Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Pada Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.
- B. $H_0 : b_1 \neq 0$, Kualitas Aparatur Desa, Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak dan Sarana Pendukung Berpengaruh secara Simultan terhadap Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Pada Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.

Tabel 8. Hasil Regresi Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-31.711	9.595		3.305	.002
1 Kualitas_Aparatur_Desa	.325	.069	.384	4.712	.000
Keterlibatan_Pengguna	.640	.093	.564	6.869	.000
Dukungan_Manajemen_Puncak	.369	.307	.066	1.201	.235



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Sarana_Pendukung	.616	.236	.145	2.615	.012

Dari hasil tabel 8. diatas, hasil uji Statistik t dapat diuraikan penjelasannya sebagai berikut:

- A. Variabel Kualitas Aparatur Desa : t-hitung sebesar 4,712 > t-tabel 1,6746 Kemudian nilai signifikan 0,000 < 0,005 sehingga Ha diterima, artinya Kualitas Aparatur Desa Signifikan mempengaruhi Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES).
- B. Variabel Keterlibatan Pengguna : t-hitung sebesar 6,869 > t-tabel 1,6746 Kemudian nilai signifikan 0,000 < 0,005 sehingga Ha diterima, artinya Keterlibatan Pengguna Signifikan mempengaruhi Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES).
- C. Variabel Dukungan Manajemen Puncak : t-hitung sebesar 1,201 < t-tabel 1,6746 Kemudian nilai signifikan 0,235 > 0,005 sehingga Ha diterima, artinya Variabel Dukungan Manajemen Puncak Tidak Signifikan mempengaruhi Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES).
- D. Variabel Sarana Pendukung : t-hitung sebesar 2,615 > t-tabel 1,6746 Kemudian nilai signifikan 0,012 < 0,005 sehingga Ha diterima, artinya Variabel Sarana Pendukung Signifikan mempengaruhi Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES).

Dari uji signifikansi parsial diperoleh kesimpulan bahwa terdapat 3 variabel independen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Aparatur Desa (X1), Keterlibatan Pengguna (X2) dan Sarana Pendukung (X4) sedangkan Dukungan Manajemen Puncak (X3) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Dependen.

3.5.3 Uji Determinan

Adapun hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 ^a	.870	.859	266.955

Berdasarkan hasil tabel 9. diatas dapat diperoleh nilai R Square sebesar 0.859 hal ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas Aparatur Desa, Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak dan Sarana Pendukung mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) sedangkan sisanya 14,1% dijelaskan variabel lain yang tidak termaksud dalam model penelitian.

3.6 Pembahasan

3.6.1 Kualitas Aparatur Desa Terhadap Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Hasil Penelitian menyebutkan bahwa Kualitas Aparatur Desa berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Hasil penelitian ini tentunya sejalan dengan hasil penelitian (Kuncahyo & Dharmakarja, 2022) yang menyebutkan bahwa Kapasitas Aparatur Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan Desa. Kompetensi merupakan suatu kemampuan dalam melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan yang didukung dari sikap kerja yang dituntut dari pekerjaan tersebut (Saputri & Muhsin, 2019).

Kompetensi Aparatur tersebut merupakan hal terpenting yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam melaksanakan fungsi tugas dalam setiap pekerjaan. Pentingnya Kompetensi SDM akan tentunya memudahkan fungsi pelaksanaan tugas pekerjaan. Aparatur Desa yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa merupakan pejabat yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja di pemerintahan desa terkhusus di Kinerja Keuangan. Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Bendahara Desa harus memiliki kompetensi yang memadai yaitu keterampilan dan pengetahuan sehingga kinerja yang dihasilkan dari setiap individu nantinya akan mencerminkan kinerja instansi tersebut, selain itu juga, faktor Pengalaman juga sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas dari Individu tersebut (Nst & Malikhah, 2020).

3.6.2 Keterlibatan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Hasil Penelitian menyebutkan bahwa Keterlibatan Pengguna secara Parsial berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Sistem Keuangan Desa. Hasil Penelitian ini tentunya sejalan dengan Penelitian (Ayu et al., 2020) yang menyebutkan bahwa Keterlibatan Pengguna dalam pengembangan system memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas system informasi akuntansi dan (Rupa, 2020) juga menguatkan bahwa keterlibatan pengguna memiliki efek positif dan signifikan terhadap kinerja SISKEUDES.

Menurut (Safitri et al., 2023) Pengguna harus ikut terlibat pada proses pengembangan sistem yang telah ada disebabkan mereka dalam waktu kedepan pasti akan menghadapi berbagai persoalan dan tantangan baik secara teknis dan non-teknis sehingga perlu dipastikan bahwa sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik. Untuk mencapai



suatu keberhasilan sistem, maka partisipasi pengguna sangat dibutuhkan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan diharapkan pula dapat meningkatkan prinsip komitmen dan prinsip keterlibatan pengguna dalam mengembangkan sistem informasi tersebut. Dengan demikian, setiap pengguna diharapkan akan lebih nyaman dan senang dengan sistem informasi yang telah lebih dikembangkan dan akan lebih puas (Gani, 2021).

Keterlibatan Pengguna memiliki peran dalam proses pengembangan sistem dari setiap anggota organisasi atau dari anggota kelompok pengguna target dalam mempengaruhi pengembangan SISKEUDES. Dengan tingginya keterlibatan pengguna dalam pengelolaan SISKEUDES diharapkan akan berdampak secara nyata dalam meningkatkan kinerja SISKEUDES. SISKEUDES saat ini dalam implementasinya telah mempertimbangkan aspek pengguna sehingga diharapkan akan dapat mengurangi permasalahan yang muncul baik sifatnya rutin atau mendadak. Keterlibatan pengguna juga diharapkan mampu memberikan informasi dalam pengembangan kebutuhan SISKEUDES dimasa yang akan datang. Selain itu juga, Keterlibatan Pengguna harus mampu mempengaruhi dalam pengambilan keputusan yang bersifat efektif dan efisien (Nst, Malikhah, & Oktari, 2023).

3.6.3 Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Hasil Penelitian menyebutkan bahwa Dukungan Manajemen Puncak tidak berpengaruh secara signifikan Terhadap Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mahagrita & Rikumahu, 2020) yang menyebutkan bahwa Dukungan Manajemen Puncak tidak berpengaruh terhadap Kinerja SISKEUDES. Secara konsep tentunya Dukungan Manajemen Puncak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja SISKEUDES, namun didalam penelitian ini Dukungan Manajemen Puncak tidak memberikan pengaruh terhadap Kinerja SISKEUDES. Dukungan Manajemen Puncak sendiri merupakan suatu tindakan yang mengarahkan dan menjaga perilaku seluruh manusia didalam organisasi. Dalam Hal ini tentunya sangat dibutuhkan keterlibatan Manajemen Puncak dalam menyediakan Fasilitas dan Menyediakan Sumber Daya Lainnya yang diperlukan dalam mendukung keberhasilan SISKEUDES.

Dalam Hasil Penelitian ini tentunya dapat kita lihat bawah Tingkat Dukungan Manajemen Puncak yaitu masih belum maksimal dalam memberikan dampaknya kepada Kinerja SISKEUDES sehingga Pemerintah Daerah dan Pemerintah Desa untuk dimasa yang akan datang agar dapat lebih berkolaborasi dan inovasi dalam memaksimalkan SISKEUDES. Semakin Banyak Dukungan yang diberikan Kepada Manajemen Puncak dalam menjalankan dan mengembangkan SISKEUDES maka dapat meningkatkan Kinerja SISKEUDES dan berdampak kepada meningkatkannya Kinerja Organisasi (Sanga & Dince, 2022).

3.6.4 Sarana Pendukung Terhadap Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Hasil Penelitian menyebutkan bahwa Sarana Pendukung secara Parsial Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja SISKEUDES. Hasil Penelitian ini sejalan dengan (Aulia, 2023). yang menyebutkan bahwa Sarana Pendukung memberikan pengaruh terhadap Kinerja baik Kinerja Sistem Informasi maupun Kinerja Individu.

Sarana Pendukung sendiri merupakan tersedianya faktor-faktor yang mendukung dalam membantu pengguna Sistem Informasi dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya sehari-hari yaitu berupa Ruang/Tempat, Komputer dan Jaringan Internet (Malikhah & Pratama, 2019). Hal ini menjadi sangat penting dikarenakan dengan Tingginya penggunaan Teknologi Informasi saat ini, kebutuhan sarana Pendukung dalam Aktivitas Pengelolaan SISKEUDES menjadi salah satu prioritas pertama dalam menunjang keberhasilan SISKEUDES. Tingginya akan kebutuhan Sarana Pendukung SISKEUDES ini sangat perlu menjadi perhatian oleh Pemerintah secara menyeluruh dikarenakan jika salah satu indikator saja tidak terpenuhi maka akan sangat menghambat proses pekerjaan, misalnya tersedianya ruangan dan komputer namun tidak adanya jaringan internet maka itu sama saja tidak akan memberikan dampak kepada pengelolaan Keuangan SISKEUDES yang lebih efektif dan efisien. Selain itu juga, perlu juga diperhatikan bahwa Kualitas Sumber Daya yang menggunakan Sarana Pendukung juga perlu diperhatikan apakah SDM tersebut mampu secara profesional dan adaptif terhadap segala perubahan baik dari perubahan sistem informasi tersebut namun juga regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah untuk segera dapat disesuaikan kedalam SISKEUDES tersebut.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini bahwa Kualitas Aparatur Desa, Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak dan Sarana Pendukung secara simultan Berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Pada Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. Untuk Kualitas Aparatur Desa, Keterlibatan Pengguna Kualitas Aparatur Desa, Keterlibatan Pengguna secara parsial simultan Berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Pada Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat dan untuk Dukungan Manajemen Puncak secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Pada Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. Untuk Nilai Determinasi yang dihasilkan keseluruhan variabel Bebas yaitu Kualitas Aparatur Desa, Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak dan Sarana Pendukung terhadap variabel Terikat yaitu Kinerja SISKEUDES sebesar 85,9% dan sisanya sebesar 14,1 dijelaskan melalui variabel lain.

**REFERENCES**

- Aulia, S. K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan : Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi , Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Budaya Organisasi. 1(2).
- Ayu, Halimatusadiyah, E., & Lestira, M. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak dalam Pengembangan Sistem terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Akuntansi*, 242–246.
- Gani, A. G. (2021). Pengaruh Ukuran Organisasi Dan Keterlibatan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dan Pt Xyz. *Jurnal Mitra Manajemen*, 31–40. Retrieved from <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/view/745>
- Kuncahyo, H. D., & Dharmakarja, I. G. M. A. (2022). Pengaruh Kompetensi, Peran Aparat Desa, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Mojogedang Karanganyar Jawa Tengah. *Akuntansiku*, 1(4), 299–319. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v1i4.316>
- Mahagrta, S., & Rikumahu, B. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Kota Bandung 2020. *EProceedings of Management*, 7(2), 2564–2570.
- Makatengkeng, G., Kalangi, L., Gamaliel, H., Studi, P., Akuntansi, M., Ekonomi, F., ... Kampus, J. (2021). Pengaruh Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL"*, 12(2), 2021.
- Malikhah, I., Nst, A. P., & Kaban, G. P. (2023). Analisis Kompetensi Sdm Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pelaku Usaha Di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(1), 34–43. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v6i1.14586>
- Malikhah, I., & Pratama, A. (2019). Enhancement Of Student Universitas Pembangunan Pancabudi Based On Quality Of Service , Operational System And Procedure Variable With A Role Of Leaders Moderating. 63–68.
- Nst, A. P., & Malikhah, I. (2020). Analysis of the Effectiveness of Village Fund Allocation Management in Realizing Good Governance in Village Pahlawan Batubara District. (23), 17514–17522.
- Nst, A. P., Malikhah, I., & Oktari, D. (2023). Analisis Identifikasi Keberhasilan Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Untuk Mewujudkan Akuntabilitas Pada Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 23(1), 2623–2650.
- Rega, Y. D. B., Thalib, S. B. W., & Sayang, S. (2023). PENGARUH KOMPENTENSI APARATUR PEMERINTAH DESA, PARTISIPASI PENGGUNAAN, USABILITY SISTEM TERHADAP EFEKTIFITAS PENERAPAN SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) PADA DESA-DESA SE KECAMATAN MAUROLE. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 4(2), 141–155. <https://doi.org/10.37478/jria.v4i2.3911>
- Ririn Agustiawati, Ahmad Rifai, & Kausar. (2022). Analisis Hubungan Modal Intellectual (Intellectual Capital) Terhadap Kinerja Keuangan Bum Desa Di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. *Dinamika Pertanian*, 37(3), 243–254. [https://doi.org/10.25299/dp.2021.vol37\(3\).8933](https://doi.org/10.25299/dp.2021.vol37(3).8933)
- Rupa, I. W. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISKEUDES DANA DESA FACTORS THAT AFFECT SISKEUDES PERFORMANCE IN IMPROVING THE QUALITY OF VILLAGE FINANCIAL STATEMENTS. 10(1), 37–52.
- Sabrina, J., Umiyati, S., & Raharja, W. T. (2020). Profesionalisme Aparatur Desa Dalam Menyelenggarakan Pelayanan Publik Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Kantor Desa Jatinom Kabupaten Blitar). *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 23(1), 48. <https://doi.org/10.30649/aamama.v23i1.125>
- Safitri, N., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Keterlibatan Pengguna, Dukungan Top Manajemen Dan Formalisasi Pengembangan Sistem. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(3), 394–404.
- Sanga, K. P., & Dince, M. N. (2022). Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan, serta Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Credit Union (CU) Bahtera Sejahtera. *Universitas Nusa Nipa Indonesia*, 6, 9357–9365.
- Saputri, E. D., & Muhsin, M. (2019). Peran Komitmen Organisasi Dalam Memediasi Pengaruh Variabel Keteladanan Pemimpin, Kompetensi Perangkat Desa, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1130–1147. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28345>
- Sari, L. P., Yulianasari, N., & Mahrina, H. (2022). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan Teknologi Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Individual Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *JAZ:Jurnal Akuntansi Unihaz*, 5(2), 201. <https://doi.org/10.32663/jaz.v5i2.3139>
- Siregar, O. K., Armita, V., & Aulia, Y. (2023). Analisa Pendapatan Dan Belanja Desa Dalam Menilai Kinerja Keuangan Desa Sebelum Dan Masa Covid19 Di Desa Pematang Serai 1. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(2), 908–922. Retrieved from <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>
- Thoyib, M., Satria, C., Septiana, & Amri, D. (2020). Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa. *Ekonomica Sharia*, 5(2), 13–30.
- Wahyuningsih, S., & Setyo Budiarto, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas dana desa pada Kecamatan Gamping Universitas PGRI Yogyakarta. *EFEKTIF Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 11(1), 49–56.
- Widiantari, N. M. S., & Mertha, M. (2018). Pendidikan dan Pelatihan Memoderasi Pengaruh Teknologi Informasi dan Kemampuan Pemakai Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 804–830.